

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Pasien masuk RSUP DR. M. Djamil pada tanggal 06 Februari 2019 melalui poliklinik dengan keluhan nyeri perut bagian bawah sejak lebih kurang 1 bulan sebelum masuk rumah sakit. Namun nyeri perut semakin bertambah semenjak 1 bulan SMRS. Nyeri yang dirasakan pada saat BAK tidak lancar, nyeri saat BAK. Klien telah dilakukan operasi TUR-Prostat.

Masalah keperawatan yang ditemukan pada klien post operasi yaitu risiko perdarahan, nyeri akut, risiko infeksi dan gangguan eliminasi. Implementasi keperawatan dilakukan pada tanggal 07 – 12 februari 2019. Evaluasi terakhir pada tanggal 12 februari 2019 masalah risiko perdarahan warna urin sudah jernih, pasien sudah mendapatkan tindakan baladder training, dan pasien sudah BAK ke kamar mandi, pada masalah keperawatan nyeri akut pasien berkurang menjadi nyeri ringan (dari skala 6 menjadi 3), dan masalah keperawatan resiko infeksi teratasi karena luka klien tidak ada tanda – tanda infeksi dan pasien diperbolehkan pulang.

2. *Evidence Based Nursing (EBN)*

Penerapan EBN yang dilakukan dengan pemberian terapi irigasi kandung kemih dengan cairan NaCl 0,9% dingin untuk mencegah terjadinya distensi kandung kemih karena adanya penyumbatan urin

kateter dan untuk membersihkan kandung kemih post operasi TUR-Prostat yang dilakukan dari hari pertama setelah pasien operasi. Hasil terapi menunjukkan adanya perbaikan pada kondisi hematuria sampai 3 hari dan dapat memperpendek hari rawat bagi pasien, dengan hasil tersebut diharapkan dapat menurunkan angka presentase perdarahan sedang sampai dengan berat, reaksi dingin dalam kandung kemih yang dikarenakan cairan irigasi dapat menjadikan pembuluh darah yang terbuka menjadi vasokonstriksi dan kemudian menutup, dengan hal tersebut perdarahan menjadi minimal dan mempercepat proses penyembuhan.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Agar penulisan ini bisa menjadi bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya menerapkan terapi komplementer irigasi kandung kemih dengan cairan NaCl 0,9% dingin untuk mencegah terjadinya distensi kandung kemih karena adanya penyumbatan urin kateter dan untuk membersihkan kandung kemih post operasi TUR-Prostat yang dilakukan dari hari pertama setelah pasien operasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Agar penulisan ini dapat menjadi pengembangan keilmuan Keperawatan Medikal Bedah II dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post TUR-Prostat.

3. Bagi Ruangan (Rumah Sakit)

Agar penulisan ini dapat memaksimalkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien BPH pasca TUR-Prostat dan perencanaan *staffing* yang baik sehingga mampu meningkatkan asuhan keperawatan pada semua pasien.

